

**HUBUNGAN ANTARA USIA, JENIS KELAMIN DAN EFIKASI DIRI  
TERHADAP KESIAPAN BELAJAR MANDIRI PADA MAHASISWA  
ANGKATAN 2023 FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MALAHAYATI**

**Muhammad Rafiq Kholis<sup>1</sup>, Marissa Anggraini<sup>2</sup>, Veronica Ela Rimawati<sup>3\*</sup>  
Achmad Farich<sup>4</sup>**

<sup>1,3</sup>Mahasiswa, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung

<sup>2-4</sup>Program studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Malahayati

<sup>\*</sup>Email korespondensi: rafiqkholis4@gmail.com

**Abstract: The Relationship of Age, Gender and Self-Efficacy on Self Directed Learning Readiness in Students of The Class of 2023, Faculty of Medical, Malahayati University.** As a student's educational level increases, the way of learning and the learning process must adapt to this. Independent learning, also known as Self-Directed Learning (SDL), is a person's readiness or willingness to learn on their own. This includes the attitude aspect of taking the initiative to learn on your own, or without the help of others. Data collection was carried out by distributing questionnaires and statistical tests using the Chi-square test. The results of statistical tests show that there is no relationship between age and the readiness for independent learning of students at the Faculty of Medicine, Malahayati University Class of 2023 with a value of  $p = 0.928$  or  $> 0.05$ . The results of statistical tests show that there is a relationship between gender and the readiness for independent learning of students at the Faculty of Medicine, Malahayati University, Class of 2023, which gets a value of  $p = 0.025$  or  $< 0.05$ . The results of statistical tests show that there is a relationship between parental support and the readiness for independent learning of students at the Faculty of Medicine, Malahayati University, Class of 2023, which gets a value of  $p = 0.003$  or  $< 0.05$ . There is no relationship between age and readiness for independent learning and there is a relationship between self-efficacy and gender on readiness for independent learning in students at the Faculty of Medicine, Malahayati University Class of 2023.

**Keywords:** Age, Gender, Self Efficacy, Self Direct Learning Readiness.

**Abstrak : Hubungan Usia, Jenis Kelamin Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Belajar Mandiri Pada Mahasiswa Angkatan 2023 Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati.** Seiring meningkatnya suatu jenjang pendidikan pelajar maka cara belajar dan proses pembelajarannya harus menyesuaikan diri atas hal tersebut. Belajar mandiri, juga dikenal sebagai Self-Directed Learning (SDL), adalah kesiapan atau kesediaan seseorang untuk belajar sendiri. Ini mencakup aspek sikap yang mengambil inisiatif untuk belajar sendiri, maupun tanpa bantuan orang lain. Pengambilan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner dan uji statistik menggunakan uji Chi-square. Hasil uji statistik menunjukkan tidak terdapat hubungan antara usia terhadap kesiapan belajar mandiri mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Angkatan 2023 dengan nilai  $p = 0.928$  atau  $> 0.05$ . Hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan antara jenis kelamin terhadap kesiapan belajar mandiri mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Angkatan 2023 yang mendapatkan nilai  $p = 0.025$  atau  $< 0.05$ . Hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan antara efikasi diri terhadap kesiapan belajar mandiri mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Angkatan 2023 yang mendapatkan nilai  $p = 0.003$  atau  $< 0.05$ .

**Kata kunci:** Efikasi Diri, Jenis Kelamin, Kesiapan Belajar Mandiri, Usia.

## PENDAHULUAN

Belajar secara mandiri, juga dikenal sebagai Self-Directed Learning (SDL), adalah kesiapan atau kesediaan seseorang untuk belajar sendiri. Ini mencakup aspek sikap yang mengambil inisiatif untuk belajar sendiri, maupun tanpa bantuan orang lain. merumuskan tujuan pembelajaran, menemukan sumber pembelajaran, memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai, dan mengevaluasi tujuan pembelajarannya (Vitahaya Oishi, 2020). Seiring meningkatnya suatu jenjang pendidikan seseorang, maka cara belajar dan proses pembelajaran seseorang tersebut juga akan berubah untuk menyesuaikan diri mengikuti metode pembelajaran yang diterapkan pada setiap jenjang pendidikan yang sedang mereka jalani. Mahasiswa di tahun pertama kuliah kedokteran adalah pelajar yang beralih dari Sekolah Menengah Keatas (SMA) yang metode pembelajaran sebelumnya yaitu berpusat pada guru (*Teacher Centered Learning*), beralih ke perkuliahan yang metode pembelajarannya berpusat pada mahasiswa atau Student Centered Learning (SCL) (Putri Harahap and Isnayanti, 2021).

Materi pembelajaran pada mahasiswa kedokteran semakin kompleks dan semakin komplit, oleh karena itu diperlukan pembelajaran yang aktif dari mahasiswa sendiri. Maka dari itu, pembelajaran di ruang kelas atau luar jaringan (luring) tidak cukup untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang optimal. Untuk menyikapi hal tersebut maka setiap mahasiswa dituntut untuk belajar secara mandiri. SDL merupakan strategi pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subyek yang aktif, mandiri dan bertanggung jawab sepenuhnya dalam proses belajarnya. Siswa beserta proses belajarnya menjadi tokoh utama dalam proses pembelajaran (Nadeak, 2014).

Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati menggunakan Kurikulum Berbasis Komputer (KBK) dengan SCL

sebagai pendekatannya. Hal ini akan menjadi suatu permasalahan pada Mahasiswa Kedokteran angkatan pertama, yang mana sewaktu SMA mereka menggunakan sistem pembelajaran yang berpusat pada guru atau TCL. Kurikulum pembelajaran di FK UNIMAL merupakan kurikulum blok. Kegiatan pada tiap blok meliputi kuliah, praktikum, tutorial, skill lab. Maka dari itu Mahasiswa Kedokteran angkatan pertama perlu mempersiapkan diri mereka untuk menyesuaikan dengan sistem pembelajaran yang ada di dunia perkuliahan dimulai dengan kesiapan belajar mandiri atau yang lebih dikenal dengan Self Directed Learning Readiness (SDLR) (Putri Harahap and Isnayanti, 2021).

Mahasiswa Kedokteran Universitas Malahayati angkatan 2023 merupakan lulusan SMA era pandemi yang memiliki pengalaman belajar yang beragam. Mereka telah menjalani masa sekolahnya dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau secara online, maka hal ini memerlukan adaptasi yang signifikan dalam kemandirian belajar, manajemen waktu dan penggunaan teknologi. Oleh karena itu PJJ berpengaruh terhadap peningkatan aksesibilitas pendidikan, fleksibilitas dalam waktu dan tempat belajar. Akan tetapi pembelajaran jarak jauh itu sangat bergantung pada minat, kesungguhan dan kepercayaan diri mereka sendiri (Nugroho and Maulana, 2021).

Usia merupakan salah satu faktor penting dalam masa belajar dan mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki manusia. Dengan demikian semuanya dapat dicapai melalui belajar karena belajar sangat penting dalam kehidupan manusia. Perbedaan jenis kelamin dan usia memang dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar dikarenakan semakin bertambahnya usia seseorang, semakin besar juga faktor yang mempengaruhinya, terutama faktor eksternal yang berasal dari lingkungannya. Apabila seseorang yang usianya lebih dewasa akan cenderung memiliki rasa malu yang lebih untuk melakukan sebuah kegiatan

pembelajaran bisa dikarnakan gengsi atau yang lainnya. Dan seorang perempuan akan memiliki rasa malu yang lebih juga ketimbang seorang laki-laki dikarnakan perubahan yang di alaminya selama masa pubertas (Ali Muhsin, 2017).

Efikasi diri itu sendiri merupakan penilaian seseorang terhadap kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas, mencapai tujuan, atau mengatasi kesulitan belajar. Istilah efikasi diri mengacu pada keyakinan seseorang bahwa mereka memiliki kemampuan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas dan menyelesaikan masalah. Efikasi diri pada mahasiswa memiliki pengaruh dalam menentukan tindakan atau aktivitas yang akan dilakukan oleh mahasiswa, seperti melaksanakan tugas maupun menyelesaikan permasalahan yang terjadi (Kumaladewi and Setyorini, 2022). Mahasiswa kedokteran menggunakan strategi pembelajaran berpusat masalah atau PBL, di mana mahasiswa diberi suatu permasalahan dan diminta untuk menyelesaikannya. Ini membuat proses pembelajaran berpusat pada mahasiswa itu sendiri, sehingga Mahasiswa akan aktif mencari tahu dan belajar sendiri (Demak, Pasambo, 2016).

#### **METODE**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif, dimana data hasil penelitian yang diperoleh dalam bentuk angka. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kedokteran Umum Universitas Malahayati pada bulan Maret. Penelitian ini

menggunakan metode total sampling dan yang menjadi sampel penelitian yaitu Mahasiswa Kedokteran Universitas Malahayati Bandar Lampung angkatan 2023 di dapatkan sebanyak 175 populasi dengan 130 sampel, yang semuanya memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel diambil melalui teknik total sampling, dengan mengambil seluruh subjek sesuai dengan kriteria penelitian penelitian. Dan penelitian ini telah diberikan kelaikan etik oleh Universitas Malahayati dengan Nomor 4165/ EC/ KEP-UNMAL/III/2024.

Variabel independen pada penelitian ini adalah usia, jenis kelamin, dan efikasi diri sehingga pengambilan datanya dilakukan dengan pengisian kuesioner. Variabel dependen yaitu belajar mandiri. Pengukuran dilakukan dengan pengisian kuesioner. Data diperoleh secara primer yaitu dengan mengisi kuesioner online melalui google form oleh responden yang setuju menjadi subjek penelitian. Teknik pengolahan data pada penelitian ini menggunakan analisis uji chi square untuk melihat signifikansi hubungan antara kedua variabel dan menilai kekuatan antara kedua variabel.

#### **HASIL**

Hasil yang didapatkan yaitu berupa karakteristik responden berdasarkan Frekuensi Variabel Kesiapan Belajar Mandiri, Frekuensi Variabel Usia Mahasiswa, Frekuensi Variabel Jenis Kelamin Mahasiswa, Frekuensi Variabel Efikasi Diri Mahasiswa dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Belajar Mandiri Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Angkatan 2023**

<b>Belajar Mandiri</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
Rendah	26	20
Tinggi	104	80
Total	130	100

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Usia Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Angkatan 2023**

Usia	Jumlah	Persentase (%)
17-18 Tahun	79	60,8
>18 Tahun	51	39,2
Total	130	100

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Jenis Kelamin Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Angkatan 2023**

Belajar Mandiri	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	37	28,5
Perempuan	93	71,5
Total	130	100

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel Efikasi Diri Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Angkatan 2023**

Efikasi Diri	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	31	23,8
Tinggi	99	76,2
Total	130	100

**Tabel 5. Hubungan Antara Usia, Jenis Kelamin Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Belajar Mandiri Maka Dilakukan Uji *Chi-Square***

	Kesiapan Belajar Mandiri (N=26)		Kesiapan Belajar Mandiri (N=104)		Odds Ratio	95% Confidence Interval	P
	n	%	n	%			
	Usia						
17-18	16	61,54	63	60,58	1,04	0,43-2,52	0,928
>18	10	38,46	41	39,42			
Jenis Kelamin							
Laki-laki	12	46,15	25	24,04	2,71	1,11-6,61	0,025
Perempuan	14	53,85	79	75,96			
Efikasi Diri							
Rendah	12	46,15	19	18,27	3,83	1,53-9,60	0,003
Tinggi	14	53,85	85	81,73			

Berdasarkan uji *Chi-Square* tabel di atas menunjukkan bahwa nilai  $p = 0,928$  ( $H_0$  diterima) yang berarti tidak ada hubungan usia dengan Kesiapan belajar mandiri Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Angkatan 2023. Nilai odds ratio = 1,04 (95% CI 0,43-2,52) yang menunjukkan bahwa usia 17-18 tahun memiliki resiko terhadap kesiapan belajar mandiri mahasiswa Universitas Malahayati 1,04 lebih besar dibandingkan dengan usia diatas 18 tahun. Berdasarkan uji *Chi-Square* tabel di atas menunjukkan

bahwa nilai  $p = 0,025$  ( $H_0$  ditolak) yang berarti ada hubungan jenis kelamin dengan Kesiapan belajar mandiri Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Angkatan 2023. Nilai odds ratio = 2,71 (95% CI 1,11-6,61) yang menunjukkan bahwa mahasiswa laki-laki memiliki resiko terhadap kesiapan belajar mandiri mahasiswa Universitas Malahayati 2,71 lebih besar dibandingkan dengan mahasiswa perempuan Berdasarkan uji *Chi-Square* tabel di atas menunjukkan bahwa nilai  $p = 0,003$  ( $H_0$  ditolak) yang

berarti ada hubungan efikasi diri dengan Kesiapan belajar mandiri Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Angkatan 2023. Nilai odds ratio = 3,83 (95% CI 1,53-9,60) yang menunjukkan bahwa efikasi diri yang rendah memiliki resiko terhadap kesiapan belajar mandiri mahasiswa Universitas Malahayati 3,83 lebih besar dibandingkan dengan efikasi diri yang tinggi.

## PEMBAHASAN

Pada penelitian ini responden yang mengisi kuesioner ini menunjukkan umur terbanyak adalah usia 17-18 tahun yaitu sebanyak 79 orang (60,8%), dan responden berusia lebih dari 18 tahun sebanyak 51 orang (39,2%). Hal ini disebabkan karena responden adalah mahasiswa tingkat pertama pada perkuliahan sehingga perbedaan umur tidak terlalu jauh berbeda. Usia sering disebut juga dengan umur yang artinya satuan waktu yang mengukur waktu keberadaan suatu benda atau makhluk, baik hidup maupun yang mati. Usia merupakan salah satu faktor penting dalam masa belajar dan mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki manusia. Dengan demikian semuanya dapat dicapai melalui belajar karena belajar sangat penting dalam kehidupan manusia. Disamping manusia membutuhkan waktu belajar yang lama mulai dari dalam kandungan sampai liang lahat. maka dari itu terdapat penggolongan-penggolongan tingkat usia dalam belajar. (Ali Muhsin, 2017)

Hasil penelitian pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Umum Angkatan 2023 didapatkan bahwa lebih banyak responden perempuan perempuan yaitu sebanyak 93 orang (71,5%). Sedangkan untuk responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 37 orang (28,5%). Hal ini sejalan dengan penelitian Nasrani dan (Purnawati, 2015) yang mengemukakan bahwa perempuan memiliki kesiapan belajar yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Secara biologis laki-laki dan perempuan berbeda. Perbedaan itu terlihat jelas

pada alat reproduksi, hal itu dapat dilihat melalui ciri-ciri fisik dan anatomi tubuhnya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Astuti et al., 2018), perempuan menunjukkan adanya tujuan yang lebih terarah demi perbaikan pengetahuan pada dirinya sehingga memunculkan motivasi yang cukup tinggi.

Berdasarkan hasil uji univariate terhadap mahasiswa malahayati tahun 2023 didapat hasil terkait dari jumlah 130 sampel penelitian, 31 orang yang memiliki efikasi diri yang rendah (23,8%), sedangkan untuk responden yang memiliki Efikasi diri yang tinggi (76,2%) berjumlah 99 orang. Efikasi diri adalah keyakinan bahwa Anda memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas, kuis, atau ujian yang berkaitan dengan pelajaran yang diberikan. Hal ini berdampak pada bagaimana siswa mengendalikan diri mereka sendiri, berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, dan psikologi mereka. Selain itu, efikasi diri memiliki dua komponen: individu yakin dengan kemampuan mereka tetapi tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya; dan individu yakin dengan kemampuan mereka agar dapat bertahan dalam situasi yang sulit. (Fathilla, 2018)

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa di Fakultas Kedokteran Malahayati Tahun 2023, seluruh mahasiswa memiliki tingkat kesiapan belajar mandiri yang tinggi, dari jumlah sampel sebanyak 130 yang telah diberikan kuesioner dan peneliti menghitung hasilnya menggunakan SPSS26 didapati hasil sebesar 80% untuk keseluruhan sampel 104 mahasiswa dan kategori rendah sebesar 20% untuk jumlah 126 mahasiswa. Kesiapan belajar mandiri, atau yang dikenal sebagai Self Directed Learning Readiness (SDLR), adalah kesiapan/kematangan individu dalam melakukan pembelajaran secara mandiri, terbagi atas personal characteristic (karakteristik personal), skills, dan attitude (sikap) (Pradana, Novitasari and Arfiyanti, 2022).

Hasil uji Chi-Square menunjukkan bahwa nilai  $p = 0,928$  (Ho diterima)

yang berarti tidak ada hubungan usia dengan Kesiapan belajar mandiri Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Angkatan 2023. Nilai odds ratio = 1,04 (95% CI 0,43-2,52) yang menunjukkan bahwa usia 17-18 tahun memiliki resiko terhadap kesiapan belajar mandiri mahasiswa Universitas Malahayati 1,04 lebih besar dibandingkan dengan usia diatas 18 tahun. Berdasarkan uji Chi-Square tabel di atas menunjukkan bahwa nilai  $p = 0,025$  ( $H_0$  ditolak) yang berarti ada hubungan jenis kelamin dengan Kesiapan belajar mandiri Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Angkatan 2023. Nilai odds ratio = 1,04 (95% CI 0,43-2,52) yang menunjukkan bahwa usia 17-18 tahun memiliki resiko terhadap kesiapan belajar mandiri mahasiswa Universitas Malahayati 1,04 lebih besar dibandingkan dengan usia diatas 18 tahun. Berdasarkan uji Chi-Square tabel di atas menunjukkan bahwa nilai  $p = 0,003$  ( $H_0$  ditolak) yang berarti ada hubungan efikasi diri dengan Kesiapan belajar mandiri Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Angkatan 2023. Nilai odds ratio = 3,83 (95% CI 1,53-9,60) yang menunjukkan bahwa efikasi diri yang rendah memiliki resiko terhadap kesiapan belajar mandiri mahasiswa Universitas Malahayati 3,83 lebih besar dibandingkan dengan efikasi diri yang tinggi.

## KESIMPULAN

Tingkat kesiapan belajar mandiri Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati memiliki kategori tinggi yaitu sebesar 80% dan untuk kategori rendah 20% dari keseluruhan total sampel sebanyak 130 sampel penelitian. Tingkat efikasi diri Mahasiswa Angkatan 2023 Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati memiliki kategori tinggi dengan tingkat sebesar 76,2% dari 99 mahasiswa dan untuk kategori rendah 31% dari 31 mahasiswa dengan total keseluruhan sampel sebanyak 130 sampel penelitian. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia dan

kesiapan belajar mandiri dengan nilai  $p$  value sebesar  $0.928 < 0.05$ . Terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dan kesiapan belajar mandiri dengan nilai  $p$  value sebesar  $0.025 < 0.05$ . Terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri dan kesiapan belajar mandiri dengan nilai  $p$  value sebesar  $0.004 < 0.03$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Alejos, H. (2017) 'Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Self Directed Learning Readiness Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung', Universitas Nusantara PGRI Kediri, 01, pp. 1-48.
- Ali Muhsin (2017) 'Hubungan Tingkat Usia dengan Disiplin Belajar Mahasiswa Madrasah Diniyah Semester VIII di Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum', *Akademika*, 11(1), pp. 11-20.
- Astuti, I.Y. et al. (2018) 'Perbedaan Motivasi Belajar Warga Belajar Perempuan dan Laki-Laki dalam Mengikuti Pendidikan Kesetaraan Paket C', 2(1), pp. 57-71. Available at: [www://doi.org/10.15294/pls.v2i1.23311](http://www://doi.org/10.15294/pls.v2i1.23311).
- Azisah, S. et al. (2016) 'KONTEKSTUALISASI GENDER, ISLAM DAN BUDAYA KONTEKSTUALISASI'.
- Bandura, A. (1997) *Self Efficacy: The Exercise of Control*. New York: Freeman and Company.
- Budiman and Agus, R. (2013) *Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan.*, Salemba Medika.
- Busro, M. (2018) 'Teori-Teori Manajemen SDM', *Teori-teori Manajemen Sumber Daya Manusia*, p. 319.
- Demak, I.P.K. and Pasambo, T.A. (2016) 'Hubungan self directed learning readiness dengan prestasi belajar mahasiswa tahun pertama program studi pendidikan dokter FKIK UNTAD', *Medika Tadulako*, 3(2), pp. 31-39.
- Djamaluddin, A. and Wardana (2019)

- Belajar Dan Pembelajaran, CV Kaaffah Learning Center.
- Fathilla, F. (2018) 'Hubungan Efikasi Diri terhadap Self Directed Learning Readiness Mahasiswa Tingkat Pertama Relationship of Self Efficacy on Self Directed Learning Readiness of First Grade Students', *J Agromedicine*, 5(1), p. 20. Available at: [www://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/agro/article/view/1970/pdf](http://www://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/agro/article/view/1970/pdf).
- Fisher, M., King, J. and Tague, G. (2001) 'Development of a self-directed learning readiness scale for nursing education', *Nurse Education Today*, 21(7), pp. 516–525. Available at: [www://doi.org/10.1054/nedt.2001.10589](http://www://doi.org/10.1054/nedt.2001.10589).
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R.S. (2010) 'Teori-teori Psikologis', p. 202.
- Herliani, Boleng, D.T. and Maasawet, E.T. (2021) Teori belajar dan pembelajaran.
- Hutami, E.R. (2021) 'Kendala Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Bagi Siswa Sd, Guru, Dan Orangtua', *Jurnal Ilmiah WUNY*, 3(1), pp. 51–61. Available at: [www://doi.org/10.21831/jwuny.v3i1.40706](http://www://doi.org/10.21831/jwuny.v3i1.40706).
- Kumaladewi, S. and Setyorini, D.S.E.. M.S.. A. (2022) 'Pengaruh Motivasi Belajar, Efikasi Diri, Dan Lingkungan Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Siswa', *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 11(5), pp. 68–81.
- Kurniawati, D. (2016) 'Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Srandakan', *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2, pp. 197–208.
- Lutfianawati, D., Puji Lestari, S.M. and Istiana, S. (2019) 'Hubungan Kesiapan Belajar Mandiri Dengan Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Tahun 2017', *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 5(4), pp. 232–244. Available at: [www://doi.org/10.33024/.v5i4.967](http://www://doi.org/10.33024/.v5i4.967).
- Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Oleh, U., Yuliawan Susanto NIM, T. and Politik Dan Kewarganegaraan, J. (2017) Pendidikan Karakter Mandiri Pada Peserta Didik Pendidikan Kader Desa Brilian Banyumas Skripsi.
- Monkaresi, H., Abbasi, A. and Razyani, R. (2015) 'Factors affecting the self-directed learning readiness', *European Onilne Journal of Natural and Social Science*, 4(4), pp. 865–874.
- Mufidah, E.F. et al. (2021) 'Pengaruh Efikasi Diri Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kesiapan Belajar Mandiri Mahasiswa', *Nusantara of Research: Jurnal Hasil-hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 8(2), pp. 120–129. Available at: [www://doi.org/10.29407/nor.v8i2.16584](http://www://doi.org/10.29407/nor.v8i2.16584).
- Nadeak, B. (2014) 'Paradigma pendidikan kedokteran', *Majalah ilmiah methoda*, pp. 6–11.
- Notoatmodjo, Soekidjo (2018) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018) *Metodologi Penellitian Kesehatan, Journal of Chemical Information and Modeling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, P.W. and Maulana, M.A. (2021) 'Kemandirian Belajar dalam Pembelajaran Jarak Jauh', *Advice: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 3(1), p. 10. Available at: [www://doi.org/10.32585/advice.v3i1.1429](http://www://doi.org/10.32585/advice.v3i1.1429).
- Nurrokhmanti, H., Claramita, M. and Utomo, P.S. (2016) 'Among Students' Internal Factors, Should Motivation be Used as One of Recruitmen for Admission of Medical Students in Indonesia', *Jurnal Pendidikan Kedokteran*

- Indonesia: The Indonesian Journal of Medical Education, 5(2), pp. 59–66. Available at: [www://doi.org/10.22146/jpki.25316](http://www://doi.org/10.22146/jpki.25316).
- Nyambe, H., Harsono and Retno Rahayu, G. (2016) 'Faktor-faktor yang Mempengaruhi Self Directed Learning Readiness pada Mahasiswa Tahun Pertama, Kedua dan ketiga di Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin dalam PBL', 5(2), pp. 67–77.
- Örs, M. (2018) 'The self-directed learning readiness level of the undergraduate students of midwife and nurse in terms of sustainability in nursing and midwifery education', Sustainability (Switzerland), 10(10), pp. 1–14. Available at: [www://doi.org/10.3390/su10103574](http://www://doi.org/10.3390/su10103574).
- Pradana, A.R.A., Novitasari, A. and Arfiyanti, M.P. (2022) 'Self Directed Learning Readiness (SDLR) for Students of The Faculty of Medicine, University of Muhammadiyah Semarang', Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan, 9(4).
- Pratiwi, I.W. and Hayati, H. (2021) 'Efikasi Diri dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa', SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora, 7(1), pp. 15–23. Available at: [www://doi.org/10.30738/sosio.v7i1.8813](http://www://doi.org/10.30738/sosio.v7i1.8813).
- Putri Harahap, R.R. and Isnayanti, D. (2021) 'Hubungan Kesiapan Belajar Mandiri terhadap Nilai Blok Pertama pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun Ajaran 2018/2019', Anatomica Medical Journal | Amj, 4(1), p. 53. Available at: [www://doi.org/10.30596/amj.v4i1.4764](http://www://doi.org/10.30596/amj.v4i1.4764).
- Sugianto, I.M. and Lisiswanti, R. (2016) 'Tingkat Self Directed Learning Readiness (SDLR) pada Mahasiswa Kedokteran', Jurnal Majority, 5(5), pp. 27–31.
- Sugiyono (2021) Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. 2nd edn. Edited by Sutopo. Bandung: Alfabeta.
- Supriyati, Puji Lestari, S.M. and Wulandari, E. (2019) 'EFIKASI DIRI DAN SELF DIRECTED LEARNING READINESS PADA', 1(2), pp. 8–17.
- Surbakti, E.S.B., Oktaria, D. and Rodiani (2019) 'Hubungan motivasi belajar terhadap self directed learning readiness mahasiswa fakultas kedokteran universitas lampung', Jurnal Agromedicine, 6(1), pp. 139–144.
- Tampubolon, B. (2020) 'Motivasi Belajar Dan Tingkat Belajar Mandiri Dalam Kaitannya Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa', Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia), 5(2), p. 34. Available at: [www://doi.org/10.26737/jpipisi.v5i2.1920](http://www://doi.org/10.26737/jpipisi.v5i2.1920).
- Trisdiono, H. (2013) 'Belajar Mandiri: Konsep Dan Penerapannya', Kemendikbud [Preprint].
- Vitamaya Oishi, I.R. (2020) 'Perguruan Tinggi Bertaraf', Jurnal IKRA-ITH Humaniora, 4(1), p. 112.